

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari konsekuensi pemeriksaan informasi dan percakapan yang digambarkan di bagian sebelumnya, akhir yang menyertainya dapat ditarik:

1. Tingkat penyebaran pola pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilyah umum secara bersama-sama berdampak pada perkembangan anak-anak di Daerah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada kategori normal dalam klasifikasi besar. Sangat mungkin terlihat tergantung pada jumlah responden dan tingkat setiap faktor. pengasuhan dengan jumlah responden lebih dari 98 orang dengan tingkat 56%, wilyah kesejahteraan ekonomi dengan jumlah responden di atas 113 orang tingkat 65%, wilyah umum dengan berbagai responden di atas 148 orang tingkat 85 %, dan tingkat penataan karakter dengan berbagai responden ke atas 97 individu dengan taraf 55% .
2. Pengasuhan mempengaruhi perkembangan pribadi anak-anak di daerah Panyipatan, Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa. Hal ini terlihat dari hasil uji-t, nilai t-esteem sebesar 1,138 dengan nilai kepentingan sebesar 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,654 dan nilai kepentingan lebih menonjol dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengasuhan agak tidak mempengaruhi derajat penataan karakter anak-

anak di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa.

3. Posisi sosial berpengaruh terhadap derajat perkembangan karakter anak di Kota Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Panyipatan dan Tanjung Dewa, dilihat dari hasil uji t diperoleh $t > 4,088 > 1,654$ dan nilai p (kepentingan) $< 0,05$ adalah 0,000. Ini menyiratkan bahwa seseorang dapat mengatakan bahwa semakin baik posisi sosial para wali, semakin baik tingkat legalisme, terlepas dari apa yang diharapkan secara umum, semakin buruk wilyah kehidupan, semakin rendah tingkat perkembangannya.
4. Wilyah secara umum mempengaruhi derajat pembentukan karakter anak di Wilayah Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa $t > 3.702 > 1.654$ dan p esteem (kepentingan) $< 0,05$, misalnya 0,000. Ini menyiratkan bahwa seseorang dapat mengatakan bahwa semakin baik wilyahnya, semakin baik tingkat perkembangannya, tanpa diduga, semakin tidak bagus dan wilyah umumnya, semakin buruk kepribadian anak muda itu.
5. Pola pengasuhan, status orang tua, dan wilyah secara umum mempengaruhi derajat pembentukan karakter anak-anak di Wilayah Panyipatan, Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa. Hasil ini tergantung pada pemeriksaan koefisien kekambuhan dengan menggunakan uji F, karena diperoleh hasil tes $>$ khususnya $14,301 > 2,660$ dan nilai kepentingan $< 0,05$ yaitu 0,000. Besarnya dampak terlihat tergantung pada konsekuensi uji jaminan (R2/R

Square) sebesar 0,201 atau (20,1%). Ini menyiratkan bahwa variabel derajat legalisme dipengaruhi oleh variabel Pengasuhan, status orang tua, wilyah umum hanya 20,1%, sedangkan kelebihan 79,9% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak diperiksa.

B. Saran

1. Idealnya tingkat penyebaran pola pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilyah umum memiliki dampak positif yang sangat besar dan dapat membuat pengembangan pribadi yang unggul bagi anak-anak di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa.
2. Mendidik keteladanan hendaknya membuat suasana lebih bersahabat dalam keluarga di Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa.
3. Kedudukan masyarakat wali, untuk lebih berupaya memberikan pengajaran yang lebih baik kepada anak-anak, khususnya di Kota Panyipatan, Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa.
4. Wilyah umum untuk membentuk wilyah terbaik bagi anak-anak mereka di Wilayah Panyipatan, Wilayah Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa.